

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengolahan data dan analisis data melalui prosedur statistik, maka hasil penelitian tentang hubungan kemampuan motorik halus dalam menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut anak *down syndrome* SDLB Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan:

5.1.1 Kemampuan motorik halus dalam menyikat gigi anak *down syndrome* SDLB Kota Tasikmalaya sebagian besar dengan kriteria sedang sebanyak 22 orang (62,9%).

5.1.2 Angka kebersihan gigi dan mulut anak *down syndrome* SDLB Kota Tasikmalaya sebagian besar dengan kriteria sedang sebanyak 22 orang (62,9%).

5.1.3 Terdapat hubungan antara kemampuan motorik halus dalam menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut anak *down syndrome* SDLB Kota Tasikmalaya yang dibuktikan dengan hasil uji *Rank Spearman* yang signifikansi dengan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi $-0,691$ dengan kekuatan *correlation coefficient* kuat dan arah hubungan *negative*.

5.2 Saran

5.1.1 Anak Down Syndrome

Anak *down syndrome* diharapkan dapat terus dilatih dan dibimbing untuk meningkatkan kemampuan motorik halus serta kemandirian dalam menyikat gigi. Latihan yang dilakukan secara rutin dan dukungan dari lingkungan sekitar, diharapkan anak mampu menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan lebih baik sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya penyakit gigi dan mulut.

5.1.2 Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan program pendidikan kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan penyuluhan, praktik menyikat gigi bersama, serta pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh anak *down syndrome*. Guru juga diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua dalam memantau kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut anak sehingga pembiasaan

perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan secara berkesinambungan baik di sekolah maupun di rumah.

5.1.3 Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, metode penelitian yang berbeda, maupun variabel lain yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak *down syndrome*, seperti pengetahuan orang tua, pola makan, tingkat kemandirian anak, dan frekuensi kunjungan ke pelayanan kesehatan gigi. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih luas dan mendalam.